

SURAT TUGAS

Nomor: 41-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **SUSY OLIVIA LONTOH, dr., M.Biomed.**
2. **VERONICA MELIA WIDODO**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Gambaran konsumsi minuman pada konsumen dewasa muda di kedai kopi kawasan Jakarta Timur
Nama Media : Tarumanagara Medical Journal
Penerbit : Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun : Vol. 5, No. 1, April 2023
URL Repository : <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/24402>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

18 Agustus 2023

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : a944ab6088c9eb43c454d26fcc09a53a

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

Volume 5. Nomor 1. April 2023

TMJ

Tarumanagara Medical Journal



UNTAR

FAKULTAS
KEDOKTERAN

p-ISSN 2654-7147

e-ISSN 2654-7155

Publikasi oleh:
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Jl. Letjen S. Parman no.1, Jakarta Barat
tmj@fk.untar.ac.id

GEDUNG
DR. H.P. SOEWONDO

J

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab	Wiyarni Pambudi
Ketua redaksi	Octavia Dwi Wahyuni
Anggota redaksi	Clement Drew

Mitra Bebestari

Alexander Halim Santoso	(Universitas Tarumanagara)
Arlends Chris	(Universitas Tarumanagara)
Dorna Yanti Lola Silaban	(Universitas Tarumanagara)
Erick Sidarta	(Universitas Tarumanagara)
Ernawati	(Universitas Tarumanagara)
Lidwina Priliani	(Mochtar Riady Institute for Nanotech)
Meilani Kumala	(Universitas Tarumanagara)
Rebekah Malik	(Universitas Tarumanagara)
Shirly Gunawan	(Universitas Tarumanagara)
Siska Alicia Farma	(Universitas Negeri Padang)
Siufui Hendrawan	(Universitas Tarumanagara)
Sony Sugiharto	(Universitas Tarumanagara)
Susy Olivia Lontoh	(Universitas Tarumanagara)
Triyana Sari	(Universitas Tarumanagara)
Velma Herwanto	(Universitas Tarumanagara)
Wiyarni Pambudi	(Universitas Tarumanagara)
Zita Atzmardina	(Universitas Tarumanagara)

Sekretariat administrasi

Ambar Pratiwi

Alamat redaksi

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Jl. Letjen. S. Parman no. 1

Jakarta Barat 11440

Telp. 021. 5671781

Email: tmj@fk.untar.ac.id

Fax. 021. 5663126 u.p Tarumanagara Medical Journal

DAFTAR ISI

ARTIKEL ASLI

- Pengaruh status gizi terhadap kualitas tidur pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara** 1 - 6
Adjra Safira Hidayat dan Olivia Charissa
- Anaplastic meningioma in an adolescent: care report and brief literature view*** 7 - 15
Ahmad Faried, Yosafat Kurniawan Sugiarto, Arwinder Singh Gill, Muhamad Firdaus, Osar Ady Widarta dan Farilaila Rayhani
- Pemetaan awal kadar 25(OH)D dan faktor risiko defisiensi vitamin D pada dewasa muda di Jakarta Barat** 16 - 25
Alexander halim Santoso, Dorna Yanti Lola Silaban dan Olivia Charissa
- Uji fitokimia, kapasitas total antioksidan dan toksisitas ekstrak etanol ubi jalar (*Ipomoea batatas* (L.) Lam.)** 26 - 34
Audina Leonita, Frans Ferdinal, David Limanan dan Eny Yulianti
- Pengetahuan, perilaku dan sikap terkait seksual pranikah pada pelajar SMA di Kelurahan Akcaya** 35 - 40
Chairunnisa Savitri dan Triyana Sari
- Hubungan konsumsi minuman kopi terhadap insomnia pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021-2022** 41 - 46
Dondie Dwi Prayitno dan Susy Olivia Lontoh
- Karakteristik pasien ketuban pecah dini (KPD) dengan persalinan *preterm* di RSUD Benyamin Guluh Kolaka** 47 - 51
Faizah Salsabila Kurniawan dan Ricky Susanto
- Tingkat pengetahuan tentang tindakan pencegahan malaria berdasarkan karakteristik masyarakat Kabupaten Merauke periode tahun 2022** 52 - 58
Fanya Felicia Nadin Latumahina dan Chrismerry Song
- Identifikasi fitokimia dan kapasitas total antioksidan daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) serta uji toksisitasnya terhadap larva *Artemia salina* Leach** 59 - 66
Gita Manerlin Kasihita Simatupang, David Limanan, Frans Ferdinal dan Eny Yulianti

Gambaran profil lipid pasien diabetes tipe 1 dan 2 di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur	67 - 74
Gita Prinita dan Kumala Dewi Darmawi	
Pengaruh sarapan terhadap tingkat konsentrasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara	75 - 81
Ines Melania Benga Ola dan Meilani Kumala	
Gambaran penyakit arteri perifer pada warga obesitas di atas usia 50 tahun Kelurahan Jatirasa	82 - 91
Kevin Pratama Diliano Siswoto dan Twidy Tarcisia	
Korelasi usia dan elongasi aorta pasien RS Royal Taruma dengan modalitas foto rontgen thoraks	92 - 98
Michelle Catherine dan Inge Friska Widjaja	
Gambaran skrining demensia lansia di Puskesmas Sungai Lilin menggunakan Ascertain Dementia 8 versi Indonesia (INA-AD8)	99 - 106
Nabella Zahra dan Djung Lilya Wati	
Pengaruh konsumsi minuman berkafein terhadap fungsi kognitif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2020-2021	107 - 112
Naufal Ikbar Rian Adnan dan Susy Olivia Lontoh	
Pengaruh pemberian jus tomat dan jus buah naga terhadap kadar gula pasien diabetes di Puskesmas III Kelurahan Peguyangan Kaja	113 - 119
Ni Wayan Ela Swandesi dan Oentarini Tjandra	
Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil mengenai kurang energi kronis	120 - 127
Novendy, Enny Irawaty, Hapsari Mustika Cahyani, Cindy Paramitha Sunardi dan Randy William	
Hubungan kecemasan dengan kualitas tidur pada lansia di Panti Werdha Wisma Mulia selama pandemi COVID-19	128 - 133
Putu Regitha Gayatri dan Paskalis Andrew Gunawan	
Perbandingan gambaran pengetahuan mahasiswa kedokteran dan teknik mesin Universitas Tarumanagara tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) Covid-19	134 - 138
Radhiyya Tsabitah Drajat dan Peter Ian Limas	

- Gambaran pasien bersalin dengan ketuban pecah dini di RS Sumber Waras berdasarkan kriteria Robson** 139 - 145
Rahma Nurhidayah dan Andriana Kumala Dewi
- Pengetahuan dan personal hygiene siswa/I SDN Kejambon 7 Tegal tentang kecacingan tahun 2022** 146 - 152
Septian Arinda dan Ria Buana
- Pengaruh penyakit jantung bawaan sianotik dan asianotik terhadap pertumbuhan pasien balita periode 2018-2020 di RSUD Dr. Chasbullah Abdul Majid Bekasi** 153 – 158
Syifa Prajastuti Putri dan David Dwi Ariwibowo
- Karsinoma kistik adenoid sinonasal: Studi kasus** 159 – 166
Tiara Raisha Madani dan Ardhian Noor Wicaksono
- Gambaran konsumsi minuman pada konsumen dewasa muda di kedai kopi kawasan Jakarta Timur** 167 – 171
Veronica Melia Widodo dan Susy Olivia Lontoh
- Survei pola penggunaan obat pada pasien geriatri di Panti Werdha Salam Sejahtera Bogor** 172 – 184
Villycia Lovely Titah dan Johan
- Hubungan pengetahuan mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara terhadap aturan penggunaan kantong plastik dengan kebiasaan menggunakan kantong plastik** 185 – 190
Wawan Kurnia dan Ernawati
- Hubungan durasi duduk dan *hamstring tightness* pada mahasiwa kedokteran** 191 – 196
Wengkie Tanjaya dan Tjie Haming Setiadi
- Pengaruh pengetahuan tentang dismenorea terhadap penanganannya pada mahasiswi kedokteran Universitas Tarumanagara** 197 – 203
Yesan Suci Paramitha dan Fadil Hidayat

Gambaran konsumsi minuman pada konsumen dewasa muda di kedai kopi kawasan Jakarta Timur

Veronica Melia Widodo¹, Susy Olivia Lontoh^{2,*}

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

² Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

*korespondensi email: susyo@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Tingkat konsumsi minuman kopi di Indonesia semakin meningkat terutama di kota-kota besar. Saat ini, minuman kopi makin banyak dinikmati oleh kalangan dewasa muda. Faktor yang dapat meningkatkan hal tersebut datang dari adanya tuntutan pekerjaan, gaya hidup, kurangnya waktu tidur, dan rasa ketergantungan sebagai sumber energi alternatif yang mudah didapat. Sifat ketergantungan dan peningkatan konsumsi minuman kopi memberikan dampak di bidang kesehatan. Tujuan studi ini ialah untuk mengetahui gambaran konsumsi minuman khususnya minuman kopi pada konsumen kategori usia dewasa muda di kedai kopi kawasan Jakarta Timur. Studi ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan teknik pengambilan sampling yakni non-probability sampling. Pengambilan data untuk mengetahui karakteristik konsumsi minuman responden menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) yang sudah dimodifikasi sesuai tujuan studi. Hasil studi menunjukkan bahwa 63,3% subjek lebih memilih minuman kopi sedangkan sisanya tidak. Jenis minuman yang paling digemari oleh sebagian besar subjek studi ialah kopi susu dengan tingkat konsumsi sedang (3-6 cangkir per minggu).

Kata kunci: minuman; kopi; dewasa muda

ABSTRACT

Nowadays, the rate of consumption of coffee drinks in Indonesia is increasing, especially in big cities. Currently, more and more coffee drinks are enjoyed by young adults. Factors supporting the statement come from job demands, lifestyle, lack of sleep, and caffeine dependence as an alternative energy source that is accessible. The nature of dependence and increased consumption of coffee drinks have an impact on the health sector. The purpose of this study is to describe the consumption of beverages, especially coffee drinks, among young adult consumers at coffee shops in East Jakarta. The method used in this research is observational descriptive with a non-probability sampling technique. Data of coffee drinks consumption was collected using a modified Food Frequency Questionnaire (FFQ) that suits with purpose of this research. The result of research showed that 63,3% respondents preferred to drink coffee while the remaining did not. The type of beverage most preferred by most respondents was coffee with milk with a moderate consumption level (3-6 cups per week).

Keywords: beverage; coffee; young adults

PENDAHULUAN

Kafein dalam bentuk minuman kopi menjadi stimulan yang paling banyak dikonsumsi di dunia. Era globalisasi serta kemajuan teknologi membuat gaya hidup yang aktif di kalangan dewasa muda. Individu dituntut menyelesaikan tugas atau pekerjaan sebelum tenggat waktunya sehingga seseorang perlu mencari sumber energi alternatif yang cepat dalam kesehariannya.^{1,2}

Di Indonesia, kopi menjadi sumber kafein terbanyak pertama yang dikonsumsi terutama bagi remaja dan dewasa muda. Keadaan ini didukung dengan lebih dari 2.950 kedai kopi di Indonesia yang tercatat per Agustus 2019. Tingkat asupan kopi nasional pada tahun 2017 mencapai sekitar 276 ribu ton dibandingkan pada tahun sebelumnya (2016) yakni 250 ribu ton.³

Masyarakat khususnya dewasa muda memilih mendapatkan energi secara instan melalui konsumsi minuman kafein, salah satunya kopi. Kafein sendiri digemari karena memiliki dampak positif seperti peningkatan ketajaman penglihatan, kewaspadaan, dan suasana hari dalam waktu yang singkat setelah dikonsumsi. Dosis kafein ialah 400 mg per hari atau setara dengan 4-5 cangkir kopi. Kafein yang dikonsumsi dalam dosis sedang berpengaruh pada individu

untuk mempertahankan produktivitas selama periode tidur terbatas.⁴⁻⁷

Berdasarkan latar belakang di atas dan kurangnya penelitian terkait kopi terutama di Indonesia, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran konsumsi minuman khususnya minuman kopi pada konsumen dewasa muda di kedai kopi Jakarta Timur.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan teknik pengambilan sampel non-probability sampling. Studi dilakukan di kedai kopi kawasan Jakarta Timur dan dilaksanakan pada Desember 2022 hingga Maret 2023. Subjek pada studi ini adalah konsumen kedai kopi dewasa muda di Jakarta Timur. Kriteria inklusi untuk studi ini ialah konsumen kedai kopi dalam rentang kategori usia dewasa muda, bersedia menjadi responden, dan mengisi data kuesioner dengan lengkap. Kriteria eksklusi dalam studi ini ialah responden dalam keadaan tidak sehat, memiliki alergi kafein, dan tidak mengisi data kuesioner dengan lengkap. Pengambilan data pada studi ini menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) yang dimodifikasi untuk menilai frekuensi konsumsi minuman kopi pada responden.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang didapatkan dalam studi ini sebanyak 30 orang dengan rentang usia 18-36 tahun. Rerata usia subjek studi ialah 21,5 tahun yang berarti pada saat waktu pengambilan data, peneliti lebih sering menemukan responden yang berusia muda (pelajar/mahasiswa) di kedai kopi di Jakarta Timur. Solikatur, dkk menyatakan bahwa saat ini banyak anak muda yang gemar minum kopi akibat gaya hidup daerah rural serta kopi membuat prestise meningkat dan menjadi suatu kebutuhan hidup.⁸ Selain itu, pernyataan ini juga didukung hasil studi Catherine dan Ramon yang mengatakan bahwa gaya hidup anak muda saat ini menjadikan minuman kopi sebagai salah satu minuman wajib dinikmati saat berkumpul, berdiskusi, dan menyelesaikan pekerjaan.⁹ Mayoritas subjek berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 23 orang (76,7%). (Tabel 1)

Pada studi ini didapatkan 19 (63,3%) subjek memiliki preferensi untuk minum kopi sedangkan sebanyak 11 (36,7%) subjek memilih untuk tidak minum kopi. Hasil ini didukung dengan studi Solikatur yang menyatakan bahwa kaum muda

mengonsumsi kopi lebih banyak daripada orang dewasa. Selain itu, alasan dewasa muda minum kopi adalah untuk dinikmati saat sedang berkumpul, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas.⁸ (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik subjek (N=30)

Karakteristik	Jumlah (%)	Mean ±SD	Median (min;maks)
Usia	30	21,5 ±4,72	19(18;36)
Jenis Kelamin			
Perempuan	23 (76,7%)		
Laki-laki	7 (23,3%)		
Pilihan minuman			
Kopi	19 (63,3%)		
Non kopi	11 (36,7%)		

Jumlah cangkir kopi yang diminum per minggu dibagi menjadi 3 kategori, yakni kategori “Jarang/Tidak Pernah” jika meminum 0-2 cangkir kopi per minggu, “Sedang” jika meminum 3-6 cangkir kopi per minggu, dan “Sering” jika meminum 7 atau lebih cangkir kopi per minggunya. Berdasarkan frekuensi paling sering dikonsumsi, sebanyak 3 (10%) orang subjek gemar minum Cappuccino, diikuti dengan olahan kopi susu yakni sebanyak 2 orang (6,7%). Mayoritas subjek yang gemar minum kopi dalam kategori sedang ditunjukkan dengan sebanyak 11 orang (36,7%) minum kopi susu. Hal ini sejalan dengan studi Azaïs-Braesco yang mengatakan bahwa dewasa muda lebih menyukai minuman manis.¹⁰ Americano menjadi minuman kopi yang paling

jarang/tidak pernah dikonsumsi oleh mayoritas responden yakni sebanyak 26 orang (86,7%). (Tabel 2)

Tabel 2. Distribusi frekuensi konsumsi tiap jenis minuman kopi (N=30)

Variabel	Jumlah (%)
Kopi Sachet	
Jarang/Tidak Pernah	25 (83,3)
Sedang	5 (16,7)
Sering	0 (0)
Kopi Susu	
Jarang/Tidak Pernah	17 (56,7)
Sedang	11 (36,7)
Sering	2 (6,7)
Americano	
Jarang/Tidak Pernah	26 (86,7)
Sedang	3 (10,0)
Sering	1 (3,3)
Cappuccino	
Jarang/Tidak Pernah	22 (73,3)
Sedang	5 (16,7)
Sering	3 (10,0)

Dari olahan kopi berupa kopi sachet, mayoritas subjek yakni sebanyak 25 orang (83,3%) jarang sekali bahkan tidak pernah minum olahan kopi tersebut, sedangkan 5 responden lainnya masuk ke dalam kategori konsumsi sedang. Dari segi olahan kopi susu sebanyak 17 orang (56,7%) jarang atau tidak pernah minum, 11 orang (36,7%) minum kopi susu dalam kategori sedang dan sisa 2 orang lainnya (6,7%) sering minum kopi susu. Dari olahan kopiAmericano, hanya 1 orang

(3,3%) yang rutin mengonsumsi, 3 orang (10%) berada di kategori sedang, dan sebagian besar yakni 26 orang (86,7%) jarang atau tidak pernah mengonsumsi olahan kopi tersebut. Hanya 3 orang (10%) yang sering mengonsumsi olahan kopi Cappuccino. Sebanyak 5 orang (16,7%) mengonsumsi minuman Cappuccino dalam kategori sedang dan sebagian besar responden yakni 22 orang (73,3%) jarang atau tidak pernah mengonsumsi minuman tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan lebih banyak subjek yang memilih minuman kopi yaitu sebesar 63,3% dari total subjek studi. Jenis minuman kopi yang paling digemari adalah kopi susu dengan frekuensi konsumsinya 3-6 cangkir per minggu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bucher J, Fitzpatrick D, Swanson A, Abraham S. Caffeine intake habits and the perception of its effects on health among college students. *The Health Care Manager*. 2019;38(1):44-49.
2. O'Callaghan F, Muurlink O, Reid N. Effects of caffeine on sleep quality and daytime functioning. *Risk Management and Healthcare Policy*. 2018; 11:263-271.
3. Aisyah DMN, Basma FN, Wulandari HS, Fauziah M. Description of coffee consumption patterns at the productive age in the times covid-19 pandemic. *Muhammadiyah International Public Health and Medicine Proceeding*. 2021;1(1):369-78.

4. Kamimori G, McLellan T, Tate C, Voss D, Niro P, Lieberman H. Caffeine improves reaction time, vigilance and logical reasoning during extended periods with restricted opportunities for sleep. *Psychopharmacology*. 2015;232(12):2031-42.
5. Drake C, Roehrs T, Shambroom J, Roth T. Caffeine effects on sleep taken 0, 3, or 6 hours before going to bed. *Journal of Clinical Sleep Medicine*. 2013;9(11):1195-200.
6. Fisher GG, Chacon M, Chaffee DS. Theories of cognitive aging and work. In: *Work across the lifespan*. London (GB): Academic Press; 2019. p.17-45.
7. Weibel J, Lin YS, Landolt HP, Kistler J, Rehm S, Rentsch KM, et al The impact of daily caffeine intake on nighttime sleep in young adult men. *Sci Rep*. 2021;11(1): 4668.
8. Solikatun, Drajat TK, Argyo D. Perilaku Konsumsi Kopi sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi: Studi Fenomenologi pada Premium Kopi di Kedai Kopi Kota Semarang. *Jurnal Analisa Sosiologi*. 2015;4(1):60-74.
9. Catherine T, Ramon H. Perilaku Konsumsi Kopi sebagai Budaya Masyarakat di Kedai Kopi Starbucks Mal Artha Gading. *Jurnal Pendidikan dan Perhotelan*. 2022;11(2):1-10.
10. Azaïs-Braesco V, Sluik D, Maillot M, Kok F, Moreno LA. A review of total & added sugar intakes and dietary sources in Europe. *Nutrition Journal*. 2017;16(1):[15p.]